

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan beberapa hal pokok yang telah dibahas dalam bab - bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya saya dapat memberikan kesimpulan dan saran kepada Bank Jatim Syariah sebagai objek penelitian laporan Tugas Akhir saya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Deposito Barokah adalah Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip mudharabah muhlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah. Produk ini memiliki jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Ketentuan produk ini adalah tidak dapatdicairkan sebelum jatuh tempo.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah memiliki tujuan yang sama seperti perbankan konvensional, yaitu agar lembaga perbankan dapat menghasilkan keuntungan dengan cara meminjamkan modal, menyimpan dana, membiayai kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai. Meskipun demikian, ada hal yang sangat mendasar yang membedakan bank konvensional dan bank syariah. perbedaan mendasar tersebut adalah bank konvensional menggunakan prinsip bunga yang ditentukan dengan rate serta tidak menggunakan akad di awal pembukaan. Sedangkan untuk bank syariah tidak ada istilah bunga dalam pelaksanaannya karena dalam islam mengharamkan bunga. Oleh karena itu, bank

syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang penentuannya berdasarkan nisbah yang telah tertera pada akad pada saat pembukaan rekening.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya terkait dengan prosedur pelaksanaan Deposito Barokah, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Baik nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan dapat membuka Deposito Barokah.
2. Syarat pembukaan Deposito Barokah dibagi menjadi dua kategori, yaitu perorangan dan perusahaan. Syarat-syarat untuk keduanya adalah mengisi formulir pembukaan rekening, menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku, menyerahkan fotokopi NPWP, melakukan setoran awal minimal Rp1.000.000. Yang membedakan antara syarat nasabah perorangan dengan nasabah perusahaan adalah bila nasabah perusahaan maka diminta untuk menyertakan fotokopi akta pendirian, SIUP/SITU/TDP, dokumen identitas pengurus, surat kuasa asli.
3. Prosedur Pembukaan Deposito Barokah diawali dengan nasabah datang ke *customer service* dan akan mendapatkan penjelasan mengenai Deposito Barokah. Kemudian nasabah akan diberi beberapa form yang harus diisi, menyerahkan berkas-berkas yang menjadi syarat pembukaan, menyetorkan sejumlah uang kepada teller untuk setoran awal, serta menunggu untuk dipersiapkan bilyet deposito yang akan menjadi bukti kepemilikan Deposito Barokah nasabah.

4. Pembagian bagi hasil untuk Deposito Barokah dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat diterima secara tunai atau ditransfer ke rekening nasabah yang bersangkutan pada saat tanggal jatuh tempo.
5. Setiap produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank, pasti memiliki manfaat yang melekat dan fasilitas yang mendukung pemanfaatan produk. Manfaat yang akan diperoleh nasabah apabila membuka Deposito Barokah antara lain :
  - a. Dana nasabah dijamin aman
  - b. Bagi hal yang diberikan bank kepada nasabah besar
  - c. Ada kebijakan khusus untuk *prime customer* yakni tidak dikenakan *penalty* bila Deposito Barokah dicairkan sebelum jatuh tempo
  - d. Ada special nisbah untuk penempatan Deposito Barokah diatas 1 Milyar
2. Bagi hasil yang diberikan kepada nasabah bergantung pada jangka waktu deposito yang dipilih oleh nasabah dan besarnya pendapatan dari penghimpunan dana serta penyaluran dana yang dilakukan oleh bank. Semakin baik penyaluran dana ke arah produktif maka semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah atau *shahibul maal*, begitu pula sebaliknya. Rumus yang digunakan pihak bank untuk menghitung besarnya bagi hasil adalah :

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{pokok x pend. yg dibagihasilkan x besarnya nisbah}}{\text{saldo rata - rata deposito}} \times \text{pajak } 20\% > 7,5 \text{ juta}$$

6. Dalam pelaksanaan Deposito Barokah pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya tentunya terdapat hambatan-hambatan yang dialami pihak bank, yakni pertama, adanya keluhan dari nasabah atas ketidakpuasan pelayanan yang mereka terima. Kedua, yang tidak bersedia mengisi formulir pembukaan

(CIF) sendiri dengan berbagai macam alasan. Ketiga, besarnya bagi hasil yang diberikan bank kepada nasabah terkadang dibawah BI rate. Keempat, banyaknya nasabah yang menempatkan deposito barokahnya hanya dengan jangka waktu 1 bulan, yang dikhawatirkan dapat menimbulkan resiko likuiditas bagi bank. Namun, dengan adanya kendala dan hambatan yang dialami oleh bank, tentunya bank tidak akan diam saja. Bank akan berupaya menanggulangi masalah yang dihadapi dengan berusaha menerapkan *service excellent* namun tetap sesuai dengan peraturan perbankan yang ada. Sedangkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat penelitian adalah bertanya kepada beberapa pihak Bank Jatim yang sudah senior dan mencari tahu melalui *website* resmi Bank Jatim Syariah.

## **5.2 Saran**

Dalam praktiknya, pelaksanaan deposito barokah yang ada pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya dapat berjalan dengan baik walaupun terjadi persaingan yang cukup ketat antar bank dalam pemberian bagi hasil dan pelayanan kepada nasabah. Akan tetapi dalam pelaksanaan tersebut Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya tetap mengalami hambatan. Untuk kemajuan dan perkembangan Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya khususnya untuk produk deposito barokah, saya mempunyai saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan, yakni :

1. Diadakan pelatihan *service excellent* bagi karyawan khususnya untuk *frontliner* atau karyawan yang secara langsung berhadapan dengan nasabah

dengan tujuan untuk menghadapi nasabah dengan berbagai macam karakter yang berbeda - beda. Dengan begitu karyawan bank bisa memberikan *service excellent* kepada nasabah dan mengerti cara menanggapi keluhan - keluhan dari nasabah.

2. Pihak bank harus membuat contoh untuk pengisian CIF. Dengan contoh tersebut nasabah tidak akan mengalami kesulitan dalam pengisian CIF dan CS tidak perlu mengisi data yang seharusnya diisi oleh nasabah yang bersangkutan.
3. Meningkatkan pemasaran terhadap produk - produknya tidak hanya melalui media cetak seperti brosur, koran, majalah dan media elektronik seperti membuat iklan mengenai produk - produk tersebut, melainkan lebih sering untuk melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang produk - produk yang dimiliki oleh Bank Jatim Syariah beserta keunggulan yang ditawarkan serta mengadakan pameran untuk produk - produknya. Agar nasabah lebih mengenal akan produk - produk yang ada pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

Demikian Laporan Tugas Akhir ini serta saran - saran yang dapat saya sampaikan, semoga berguna dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kemajuan Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya untuk masa yang akan datang serta dapat menambah wawasan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Tantri Francis, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman. A Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi keempat. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Adrian Sutedi. 2009. *Perbankan Syariah :Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Huda, Nurul, dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tnjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah: Berbasis PSAK Syariah*. Edisi Pertama. Padang: Penerbit Akademia Permata.
- Slamet Wiyono. 2010. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*. Jakarta: Grasindo.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafi'i, Muhammad Antonio. 2010. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: Gema Insani.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Banksyariah. 2012. Prinsip-Prinsip Bank Syariah (online), (<http://www.bank-syariah.net/2012/07/prinsip-bank-syariah.html> diakses 10 Desember 2013 )
- Koperasisyariah. 2012. Bank umum konvensional, (online), (<http://www.koperasisyariah.com/bank-umum-konvensional/>diakses 20 November 2013)
- Okezone. 2011. Mengenal Bank Syariah, (online), (<http://economy.okezone.com/read/2011/08/01/316/486555/redirect> diakses 15 November 2013 )

Rimalrimaru. 2013. Pengertian Pelaksanaan (online), (<http://rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan/>diakses 21 November 2013)

Wikipeda. 2013. Pengertian Bank, (online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Bank>. diakses 21 Desember 2013) Wordpress. 2011. Jenis - Jenis Bank, (online), (<http://indonesi4ku.wordpress.com/2011/03/15/pengertian-klasifikasi-tugas-fungsi-kegiatan-serta-peranan-bank/>diakses 5 Desember 2013)